

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN LAPORAN PENELITIAN**

#### **A. Penyajian Data**

##### **1. Gambaran Umum Masjid Al-Jihad Banjarmasin**

Masjid Al-Jihad Banjarmasin merupakan salah satu tempat ibadah bagi umat muslim yang diresmikan pada tanggal 11 Juli 1969, berlokasi di Jl. Cempaka Besar No. 19, Kertak Baru Ulu, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Pada tahun 1967 lalu, Muhammadiyah hanya memiliki dua masjid saja yaitu Masjid Muhammadiyah Sungai Miai dan Masjid Muhammadiyah Kelayan B dimana lokasinya sangat berjauhan dari lingkungan warga besar Muhammadiyah yang sebagian besar bertempat tinggal di daerah Cempaka dan sekitaran Pasar Baru. Pada saat itu di kawasan Cempaka Besar belum ada satupun masjid, karena kurangnya masjid di daerah tersebut maka Cabang Muhammadiyah 4 Banjarmasin kota sangat berkeinginan mempunyai sebuah masjid.

Pada tanggal 13 November 1967 dibentuklah panitia pembangunan masjid dengan H. Anang Bakeri sebagai ketua umum yang sudah diputuskan pada saat rapat oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Banjarmasin IV. Awalnya masjid ini memiliki tiga usulan nama, yaitu Al

Falah, Al Munawarah dan Al Jihad. Terpilihlah Al Jihad dengan yang diharapkan masjid tersebut sebagai inspirasi bagi umat muslim berjihad di jalan Allah.

Kini Masjid Al-Jihad Banjarmasin mengalami perubahan pesat, yang bangunan awalnya berbahan kayu ulin sekarang sudah berganti beton. Bangunan masjid mewah ini berlantai tiga yang berukuran 5.000 meter persegi, sehingga mampu menampung sekitar 3.000 jemaah. Dengan dilengkapi berbagai fasilitas canggih yang diantaranya seperti eskalator, CCTV, kipas angin maupun AC, maka Masjid Al-Jihad Banjarmasin merupakan salah satu tempat ibadah umat muslim yang kenyamanannya sudah tidak diragukan lagi.

Kegiatan pada Masjid Al-Jihad Banjarmasin ini bukan hanya digunakan untuk melaksanakan sholat berjamaah saja, namun banyak kegiatan-kegiatan besar lainnya. Masjid Al-Jihad Banjarmasin memiliki ruang untuk klinik pengobatan gratis, perpustakaan, toilet dan tempat wudhu yang bersih. Selain itu juga menyediakan fasilitas memandikan jenazah, mobil ambulance hingga lahan kuburan untuk jemaah maupun warga umum. Masjid Al-Jihad Banjarmasin juga mempunyai radio khusus bernama Radio Al Jihad guna menyiarkan dakwah Islam, Masjid Al-Jihad Banjarmasin pun sering membuka pelayanan gratis diantaranya yaitu balai pengobatan gratis dan cuci darah setiap minggunya. Sehingga aktivitas di masjid ini tergolong aktif.

a. Struktur Organisasi Masjid Al-Jihad Banjarmasin

Sebuah masjid akan berjalan baik jika mempunyai orang-orang yang berdiri dibelakang dalam menjalankan manajemen pada masjid. Struktur organisasi biasanya dapat digambarkan berupa bentuk sketsa atau bagan organisasi, gunanya adalah untuk memudahkan dalam mengetahui masing-masing jabatan pelaku organisasi. Namun peneliti tidak menggambarkannya ke dalam bentuk bagan, melainkan akan menguraikan secara keseluruhan nama anggota dan jabatannya.

Berikut merupakan susunan keanggotaan pengurus Masjid Al-Jihad Banjarmasin periode 2021-2025:

- 1) Pembina/Ketua PCM 4 : Drs. H. Taufik Hidayat, SE. MM
- 2) Pj/Ketua Majelis Tablig dan Dakwah PCM 4 : Hamdani, A.Md
- 3) Penasehat : H. Mudassir, S.Pd, MM  
Drs. H. Yahya Khan  
Ir. H. Gt. Ridwan Sopyani
- 4) Ketua Umum : H. Riza Rahman, Lc
- 5) Ketua I : Hamdani, A.Md
- 6) Ketua II : H. Azhar Rizani, SH
- 7) Sekretaris : Hairil Muhaidi
- 8) Bendahara : Boboy Surya, SE
- 9) Wakil Bendahara : Rizky Ridhoni
- 10) Bidang Penyelenggaraan Jenazah dan Pemeliharaan Asset
  - Koordinator : Zainuddin Salimun
  - Anggota : H. Abdul Gaffar

Sugian Nor

11) Bidang Humas, Radio dan IT (CCTV)

Koordinator : Budi Adhayani  
 Anggota : Boboy Surya  
 H. Yusmilan Akurni  
 Fakhrolrozi  
 M. Noor Fahreza  
 Ahmad Nurdin Fuad

12) Bidang Umum dan Inventarisir Asset

Koordinator : H. Syahirul Alam Rambe, SE.  
 Anggota : H. Berti Ranajaya  
 Fakhrudidin Noor Hakim  
 H. Arif Rahman  
 Eef Syaifullah  
 Aliansyah

13) Bidang Kesehatan

Koordinator (Jamaah laki-laki) : Ramli Adi  
 Anggota : M. Huzairi  
 Koordinator (Jamaah Perempuan) : Dr. Rafiqah  
 Anggota : Eva Febriana Aghnia

14) Bidang Sound System dan Kelistrikan

Koordinator : H. Ikhwan Fikriani  
 Anggota : Fakhrurozi

15) Bidang Keamanan

Koordinator : Zainudin Salimun  
 Anggota : Noor Fitriansyah

## 16) Bidang Kurban

Koordinator : H. Azinal Mukhlis  
 Anggota : H. Azhar Rizani, SH

## 17) Bidang Remaja dan Angkatan Muda

Koordinator : Faisal Abdat  
 Anggota : Gt. Muhammad Rizqi Yusril NM  
 Abdian Nur

## 18) Bidang Muslimah

Koordinator : Hj. Sri Hidayati  
 Anggota : Dra. Khairiah  
 Hj. Rasyidah  
 Hj. Noor Asiah  
 Alfiyana Lisdiyawati  
 Siti Jamaliah

Berdasarkan keputusan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Banjarmasin 4 tentang tugas dan tanggung jawab setiap pengurus Masjid Al-Jihad Banjarmasin, yaitu:

## 1) Penasehat, mempunyai tugas dan tanggung jawab:

- a) Menetapkan kebijaksanaan umum pada masjid Al-Jihad
- b) Memberikan saran dan usulan kepada pengurus baik disampaikan dengan lisan maupun tulisan.
- c) Memberikan pembinaan, bimbingan, pengarahan serta nasehat terhadap kelancaran pelaksanaan tugas pada pengelolaan masjid Al-Jihad.

- d) Memberikan penilaian pertanggungjawaban dan laporan hasil kerja pengelolaan masjid Al-Jihad.
  - e) Menampung, mengolah dan menyampaikan pendapat umat tentang pengelolaan.
- 2) Ketua umum dan harian, mempunyai tugas dan tanggung jawab:
- a) Memimpin dan mengendalikan masjid Al-Jihad.
  - b) Mengkoordinasikan dan menentukan penyusunan rencana kerja dan kegiatan organisasi mengenai ketentuan tugas, wewenang dan tanggungjawab pengurus.
  - c) Mengevaluasi sesuai kegiatan yang dilaksanakan oleh para pengurus.
  - d) Menggerakan inisiatif dan kegiatan pada seluruh pengelola masjid.
  - e) Melakukan segala kegiatan yang bersifat keluar.
  - f) Menerima laporan dari bendahara dan sekretaris serta bidang lainnya.
  - g) Melakukan koordinasi dengan pihak-pihak lain yang terkait dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.
  - h) Mengangkat dan memberhentikan staf pengurus sesuai dengan kebutuhan.
- 3) Wakil ketua, mempunyai tugas dan tanggung jawab:
- a) Membantu ketua dalam bidang tugasnya.
  - b) Melakukan tugas lain yang diberikan oleh ketua.

- c) Memberikan saran dan pertimbangan kepada ketua.
  - d) Mewakili ketua apabila ketua berhalangan dalam menjalankan tugas.
- 4) Sekretaris, mempunyai tugas dan tanggung jawab:
- a) Membantu kegiatan ketatausahaan.
  - b) Menyediakan fasilitas untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan.
  - c) Menyelenggarakan administrasi umum.
  - d) Melaksanakan tugas yang diberikan oleh ketua.
- 5) Wakil sekretaris, mempunyai tugas dan tanggung jawab:
- a) Membantu mengerjakan tugas sehari-hari sekretaris.
  - b) Mewakili sekretaris apabila berhalangan dalam menjalankan tugas.
- 6) Bendahara, mempunyai tugas dan tanggung jawab:
- a) Menerima dan mengelola zakat, infak dan sedekah serta surat-surat berharga.
  - b) Melaksanakan pembukuan dan laporan keuangan.
  - c) Menerima tanda bukti penerimaan dan pembayaran.
  - d) Melaksanakan pembayaran berdasarkan tagihan atau keperluan lainnya setelah mendapat persetujuan ketua dengan memperhatikan prinsip efisiensi.
  - e) Mempertanggungjawabkan dana sumbangan.
- 7) Wakil bendahara, mempunyai tugas dan tanggung jawab:
- a) Membantu menyelesaikan tugas bendahara.

- b) Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh bendahara.
- 8) Bidang infak, shadaqah, dan zakat, mempunyai tugas dan tanggung jawab:
- a) Bertanggung jawab atas pengelolaan zakat, infak dan sedekah (ZIS) baik rutin maupun tahunan.
  - b) Mencari sumber-sumber ZIS baik di lingkungan maupun dari luar.
  - c) Bertanggung jawab untuk menggerakkan perekonomian umat berbasis masjid dengan tujuan mencari pendanaan untuk operasional masjid dan kegiatan syiar Islam.
  - d) Mendistribusikan zakat fitrah dan zakat maal ke mustahiq di sekitar masjid
- 9) Bidang usaha dan ekonomi, mempunyai tugas dan tanggung jawab:
- a) Mengusahakan pengumpulan dana melalui pengedaran kotak sumbangan dalam lingkungan masjid Al-Jihad.
  - b) Mengumpulkan dana yang berasal dari zakat, infak dan sedekah serta mengatur pendayagunaannya yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
  - c) Mengusahakan dana untuk menunjang kegiatan masjid Al-Jihad.

(Sumber: Masjid Al-Jihad Banjarmasin)



b. Program Kerja Masjid Al-Jihad Banjarmasin

Masjid Al-Jihad Banjarmasin banyak memiliki jamaah dari berbagai kalangan, demi menarik minat masyarakat atau jamaah agar terus berhadir dan turut memakmurkan masjid, maka para pengurus Masjid Al-Jihad Banjarmasin membuat program-program kegiatan, selain kegiatan-kegiatan umum yang dilakukan masjid seperti sholat lima waktu berjamaah, ada juga kegiatan-kegiatan lainnya dari yang kecil hingga kegiatan besar sekalipun, seperti kegiatan-kegiatan dalam bidang dakwah, sosial, dan kesehatan.

Kegiatan-kegiatan tersebut dibuat dalam bentuk program mingguan, bulanan ataupun tahunan. Adapun program mingguan Masjid Al-Jihad Banjarmasin tersebut diantaranya:

- 1) Kegiatan pengajian rutin yang diikuti seluruh jamaah, baik laki-laki maupun perempuan. Pengajian ini dilaksanakan tiga kali dalam seminggu yaitu pada hari Rabu, Jum'at dan Minggu, setelah melakukan sholat Magrib dan sholat Subuh.
- 2) Kegiatan pengajian ibu-ibu Aisyiyah yang dilaksanakan setiap hari Rabu dan Jum'at setelah sholat Ashar dan kajian umum pada hari Kamis pagi khusus muslimah dengan penceramah yang berbeda setiap minggunya.
- 3) Kegiatan belajar menterjemah Al-Qur'an yang dilaksanakan tiga kali dalam seminggu, yaitu pada setiap pagi Minggu setelah

ceramah subuh untuk jamaah laki-laki dan setiap pagi Selasa dan Rabu untuk jamaah perempuan.

- 4) Belajar tahsin Al-Qur'an setiap malam Selasa, Kamis dan Sabtu untuk para jamaah masjid Al-Jihad Banjarmasin dengan guru tahsin Al-Qur'an Ust. Hamdani. A.Md, kegiatan belajar ini khusus laki-laki saja selesai shalat Maghrib.
- 5) Kegiatan berbuka puasa bersama pada puasa Senin dan Kamis.
- 6) Balai pengobatan kesehatan gratis untuk jamaah, yang dibuka setiap hari Minggu pagi pukul 07.00 wita. Pelayanan yang diberikan yaitu berupa pemeriksaan gratis, obat gratis dan donor darah gratis dari pasdu.
- 7) Mengadakan olahraga senam Ling Tien Kung setiap pagi Minggu pukul 07.00 wita.

Adapun program bulanan Masjid Al-Jihad Banjarmasin adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan layanan untuk buka puasa pada tanggal 13,14 dan 15 tiap bulan kalender Hijriyah (Ayyamul Bidh).
- 2) Kegiatan donor darah.

Adapun program tahunan Masjid Al-Jihad Banjarmasin adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pada bulan Ramadhan seperti: buka puasa bersama disertai dengan ceramah sebelum buka puasa, shalat Tarawih

berjamaah dan ceramah sesudahnya, serta ceramah Subuh rutin setiap hari pada bulan Ramadhan.

- 2) Memfasilitasi bagi jamaah yang ingin itikaf di masjid pada malam 10 hari terakhir dengan menyediakan makanan sahur untuk jamaah.
- 3) Sholat hari raya Idul Fitri dan Idul Adha.
- 4) Penerimaan zakat, Infaq, dan sedekah di malam hari raya idul fitri serta langsung membagikannya juga pada malam hari sebelum hari raya di mulai.
- 5) Buka puasa bersama 6 hari di bulan Syawal.
- 6) Buka puasa sunnah Asyura pada tanggal 10 Muharram di tahun Hijriyah.
- 7) Buka puasa sunnah Arafah di bulan Dzulhijjah.
- 8) Kegiatan ibadah kurban.
- 9) Sunatan massal gratis sekitar 350 anak-anak dan donor darah yang rutin dilakukan oleh Remaja Masjid Al-Jihad ketika jelang Ramadhan.
- 10) Pesantren Ramadan dan bakti sosial.
- 11) Reward umrah. Reward umrah merupakan kerjasama antara masjid dengan salah satu Biro Perjalanan dan Wisata yang ada di Banjarmasin, yaitu Taibah Semesta Wisata. Yang mana pembimbingnya diambil dari Al-Jihad.

(Sumber: Masjid Al-Jihad Banjarmasin)

## **2. Deskripsi Pengelolaan Keuangan yang Berjalan pada Masjid Al-Jihad Banjarmasin**

### **a. Sumber Dana pada Masjid Al-Jihad Banjarmasin**

Masjid Al-Jihad Banjarmasin mempunyai kas yang tergolong besar sehingga memudahkan pengurus untuk melaksanakan program-program kerja yang ada. Berdasarkan keterangan yang di dapat dari Bendahara, berikut beberapa sumber dana pada Masjid Al-Jihad Banjarmasin:

#### **1) Kotak amal harian dan sholat Jumat**

Celengan atau sering disebut kotak amal, yang selalu ada tiap harinya pada Masjid Al-Jihad Banjarmasin adalah tempat untuk menaruh uang yang diisi oleh para jamaah dengan sukarela ketika sholat lima waktu, sholat Jumat, atau kapan saja para jamaah ingin mengisinya.

#### **2) Infaq dan sedekah**

Untuk infaq dan sedekah ini adalah dana yang diterima diluar dari uang yang didapat dalam kotak amal Masjid Al-Jihad Banjarmasin. Sifatnya bisa dari pribadi atau dari perusahaan yang menyumbang.

### 3) Penyelenggaraan jenazah

Pada Masjid Al-Jihad Banjarmasin ini dapat membantu jamaah dalam penyelenggaraan jenazah, seperti fasilitas memandikan jenazah atau meminjamkan mobil jenazah. Semua kegiatan tersebut gratis, tidak dipungut biaya apapun, hanya saja seringkali jamaah berinisiatif untuk memberikan sejumlah uang secara sukarela kepada pihak Masjid Al-Jihad Banjarmasin.

#### b. Laporan Keuangan pada Masjid Al-Jihad Banjarmasin

Pencatatan laporan keuangan pada Masjid Al-Jihad Banjarmasin pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 1**  
**MASJID AL JIHAD**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
 31 Desember 2021

| <b>ASET</b>                                        | 2021                    | <b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>           | 2021                    |
|----------------------------------------------------|-------------------------|----------------------------------------|-------------------------|
| <b>Aset Lancar</b>                                 |                         | <b>Kewajiban Lancar</b>                |                         |
| Kas Kecil                                          | 11.816.406,00           | Utang Usaha                            | -                       |
| Kas                                                | 268.980.883,00          | Utang Lain-Lain                        | -                       |
| Bank Kalsel Syariah                                | 1.253.026.588,24        |                                        |                         |
| Bank Syariah Indonesia I                           | 1.169.781.396,14        | Pendapatan diterima di Muka            | -                       |
| Bank Syariah Indonesia (Mudharabah)                | 1.000.000.000,00        | Depositi Jaminan                       | -                       |
| Bank Syariah Indonesia II                          | 892.098.730,06          |                                        |                         |
|                                                    | -                       | <b>Kewajiban Jangka Panjang</b>        |                         |
| Biaya dibayar di Muka                              |                         | Hutang Bank 1                          | -                       |
| Perlengkapan                                       |                         | Hutang Bank 2                          | -                       |
| Piutang Pinjaman Karyawan                          | 19.650.000,00           | Hutang Bank 3                          | -                       |
| Piutang Lain-lain                                  | 44.600.000,00           | Hutang Bank 4                          | -                       |
| Piutang Donasi/Sumbangan                           | -                       |                                        |                         |
| Piutang Usaha                                      | -                       | <b>Total Kewajiban</b>                 | -                       |
| <b>Aset Tetap</b>                                  |                         | <b>Aset Bersih</b>                     |                         |
| Inventaris Kantor                                  | -                       | Aset Bersih Terikat Permanen           | -                       |
| Inventaris Kendaraan                               | -                       | Aset Bersih Terikat Sementara          | 1.012.553.912,00        |
| Inventaris Elektronik                              | -                       | Aset Bersih Tidak Terikat              | 3.647.400.091,44        |
| Inventaris Tanah dan Bangunan                      | -                       |                                        |                         |
| Akumulasi Penyusutan Inventaris Kantor             | -                       |                                        |                         |
| Akumulasi Penyusutan Inventaris Kendaraan          | -                       |                                        |                         |
| Akumulasi Penyusutan Inventaris Elektronik         | -                       | <b>Total Aset Bersih</b>               | <b>4.659.954.003,44</b> |
| Akumulasi Penyusutan Inventaris Tanah dan Bangunan | -                       |                                        |                         |
|                                                    |                         |                                        |                         |
|                                                    |                         |                                        |                         |
| <b>TOTAL ASET</b>                                  | <b>4.659.954.003,50</b> | <b>TOTAL KEWAJIBAN DAN ASET BERSIH</b> | <b>4.659.954.003,50</b> |

*Sumber: Laporan Keuangan Masjid Al-Jihad Banjarmasin Tahun 2021*

**Tabel 4. 2**  
**MASJID AL JIHAD**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
 31 Desember 2021

|                                                 |                  |                         |
|-------------------------------------------------|------------------|-------------------------|
| <b>AKTIVITAS OPERASI</b>                        |                  |                         |
| <b>Arus Kas Masuk</b>                           |                  |                         |
| Donasi Publik                                   | 303.076.100,00   |                         |
| Pendapatan Alkah                                | 305.175.000,00   |                         |
| Pendapatan Mobil Jenazah                        | 495.830.000,00   |                         |
| Hibah                                           | -                |                         |
| Infaq dan Shodaqoh                              | 6.409.656.584,95 |                         |
| Infaq dan Shodaqoh via QRIS                     | 110.367.916,00   |                         |
| Sumbangan Lain-Lain                             | -                |                         |
| Zakat Maal                                      | -                |                         |
| Zakat Fitrah                                    | -                |                         |
| Infaq Buka Puasa                                | 300.033.000,00   |                         |
| Pendapatan Bagi Hasil BSI I                     | 21.957.451,26    |                         |
| Pendapatan Bagi Hasil BSI II                    | -                |                         |
| Pendapatan Bagi Hasil BSI (Mudharabah)          | 47.164.465,81    |                         |
| Pendapatan Bagi Hasil Bank Kalsel Syariah       | 15.430.436,08    |                         |
| Pendapatan Lain-Lain                            | 1.291.052.000,00 |                         |
|                                                 | -                |                         |
| Piutang Pinjaman Karyawan                       | 71.945.000,00    |                         |
| Piutang Lain-lain                               | 400.000,00       |                         |
| Piutang Donasi/Sumbangan                        | -                |                         |
| Piutang Usaha                                   | -                |                         |
| Pendapatan diterima di Muka                     |                  |                         |
|                                                 | -                |                         |
| <b>Total Arus Kas Masuk</b>                     |                  | <b>9.372.087.954,10</b> |
| <b>Arus Kas Keluar</b>                          |                  |                         |
| Perlengkapan                                    | -                |                         |
| Piutang Pinjaman Karyawan                       | 91.595.000,00    |                         |
| Beban Ustad Penceramah                          | 285.900.000,00   |                         |
| Beban ATK                                       | 3.940.900,00     |                         |
| Kendaraan                                       | 126.500.000,00   |                         |
| Beban Gaji Karyawan                             | 811.350.000,00   |                         |
| Beban Honor / Insentif                          | 113.867.000,00   |                         |
| Beban Hadiah                                    | 13.268.000,00    |                         |
| Beban Iuran, Streaming dan Sewa Frekuensi Radio | 8.214.694,00     |                         |
| Beban Karyawan Lain-Lain                        | 2.689.000,00     |                         |
| Beban Kegiatan Lain-Lain                        | 21.740.000,00    |                         |

|                                             |                  |                         |
|---------------------------------------------|------------------|-------------------------|
| Beban Keuangan Lain-Lain                    | 9.024.700,00     |                         |
| Beban Konsumsi                              | 164.020.500,00   |                         |
| Beban Listrik, Telepon dan Air dan Internet | 364.883.811,00   |                         |
| Beban Ongkos Kirim                          | 1.364.000,00     |                         |
| Beban Operasional Lain-Lain                 | 164.778.450,00   |                         |
| Beban Pajak                                 | 19.182.717,32    |                         |
| Beban Konsumsi Puasa                        | 674.919.000,00   |                         |
| Beban Administrasi                          | 2.153.020,43     |                         |
| Beban Upah Memandikan Jenazah               | 344.900.000,00   |                         |
| Beban Perbaikan dan Pemeliharaan Peralatan  | 73.820.200,00    |                         |
| Beban Perbaikan dan Pemeliharaan Bangunan   | 125.042.990,00   |                         |
| Beban Perbaikan dan Pemeliharaan Kendaraan  | 79.894.019,00    |                         |
| Beban Tunjangan Karyawan                    | 154.188.000,00   |                         |
| Beban Pemeliharaan Instalasi Listrik        | 12.249.250,00    |                         |
| Beban Peralatan                             | 197.625.065,00   |                         |
| Bantuan Sosial                              | 113.850.000,00   |                         |
| Beban Kegiatan Kurban Lain-lain             | 1.478.891.000,00 |                         |
| Utang Usaha                                 | -                |                         |
| Utang Lain-Lain                             | -                |                         |
|                                             | -                |                         |
| Beban Kegiatan Kurban Lain-lain             | 1.478.891.000,00 |                         |
| <b>Total Arus Kas Keluar</b>                |                  | <b>6.938.742.316,75</b> |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>      |                  | <b>2.433.345.637,35</b> |
| <b>AKTIVITAS INVESTASI</b>                  |                  |                         |
| <b>Penjualan Aset</b>                       |                  |                         |
| Inventaris Kantor                           | -                |                         |
| Inventaris Kendaraan                        | -                |                         |
| Inventaris Elektronik                       | -                |                         |
| Inventaris Tanah dan Bangunan               | -                |                         |
| <b>Total Penjualan Aset</b>                 |                  | <b>-</b>                |
| <b>Pembelian Aset</b>                       |                  |                         |
| Inventaris Kantor                           | -                |                         |
| Inventaris Kendaraan                        | -                |                         |
| Inventaris Elektronik                       | -                |                         |
| Inventaris Tanah dan Bangunan               | -                |                         |
| <b>Total Pembelian Aset</b>                 |                  | <b>-</b>                |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>    |                  | <b>-</b>                |
| <b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>                  |                  |                         |
| <b>Penambahan Dana</b>                      |                  |                         |
| Hutang Bank 1                               | -                |                         |
| Hutang Bank 2                               | -                |                         |
| Hutang Bank 3                               | -                |                         |



|                                          |   |                  |
|------------------------------------------|---|------------------|
| Hutang Bank 4                            | - |                  |
|                                          | - |                  |
| Deposit Jaminan                          | - |                  |
|                                          | - |                  |
|                                          | - |                  |
|                                          | - |                  |
| <b>Total Penambahan Dana</b>             |   | -                |
| <b>Pengurangan Dana</b>                  |   |                  |
| Hutang Bank 1                            | - |                  |
| Hutang Bank 2                            | - |                  |
| Hutang Bank 3                            | - |                  |
| Hutang Bank 4                            | - |                  |
|                                          | - |                  |
| Deposit Jaminan                          | - |                  |
|                                          | - |                  |
|                                          | - |                  |
| <b>Total Pengurangan Dana</b>            |   | -                |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b> |   | -                |
| <b>Kenaikan/Penurunan Kas</b>            |   | 2.433.345.637,35 |
| <b>Saldo Awal Kas</b>                    |   | -                |
| <b>Saldo Akhir Kas</b>                   |   | 2.433.345.637,35 |

*Sumber: Laporan Keuangan Masjid Al-Jihad Banjarmasin Tahun 2021*

**Tabel 4. 3**  
**MASJID AL JIHAD**  
**LAPORAN AKTIVITAS**  
 31 Desember 2021

|                                                 | Terikat Permanen | Terikat Sementara       | Tidak Terikat           |
|-------------------------------------------------|------------------|-------------------------|-------------------------|
| <b>PENDAPATAN</b>                               |                  |                         |                         |
| Donasi Publik                                   |                  | 93.476.120,00           | 352.776.260,97          |
| Pendapatan Alkah                                |                  |                         | 305.175.000,00          |
| Pendapatan Mobil Jenazah                        |                  |                         | 495.830.000,00          |
| Hibah                                           |                  |                         |                         |
| Infaq dan Shodaqoh                              |                  | 1.004.500.000,00        | 5.431.267.469,95        |
| Infaq dan Shodaqoh via QRIS                     |                  |                         | 110.367.916,00          |
| Sumbangan Lain-Lain                             |                  |                         |                         |
| Zakat Maal                                      |                  |                         |                         |
| Zakat Fitrah                                    |                  |                         |                         |
| Infaq Buka Puasa                                |                  | 563.530.460,00          |                         |
| Pendapatan Bagi Hasil BSI I                     |                  |                         | 21.957.451,26           |
| Pendapatan Bagi Hasil BSI II                    |                  |                         | 6.876.340,12            |
| Pendapatan Bagi Hasil BSI (Mudharabah)          |                  |                         | 47.164.465,81           |
| Pendapatan Bagi Hasil Bank Kalsel Syariah       |                  |                         | 15.430.436,08           |
| Pendapatan Lain-Lain                            |                  | 1.561.967.000,00        | 17.891.400,00           |
| <b>Total Pendapatan</b>                         |                  | <b>3.223.473.580,00</b> | <b>6.804.736.740,19</b> |
| <b>PENGELUARAN</b>                              |                  |                         |                         |
| Beban Ustad Penceramah                          |                  |                         | 285.900.000,00          |
| Beban ATK                                       |                  |                         | 3.940.900,00            |
| Kendaraan                                       |                  |                         | 126.500.000,00          |
| Beban Gaji Karyawan                             |                  |                         | 811.350.000,00          |
| Beban Honor / Insentif                          |                  | 13.500.000,00           | 100.367.000,00          |
| Beban Hadiah                                    |                  |                         | 13.268.000,00           |
| Beban Iuran, Streaming dan Sewa Frekuensi Radio |                  |                         | 8.214.694,00            |
| Beban Karyawan Lain-Lain                        |                  | 2.000.000,00            | 689.000,00              |
| Beban Kegiatan Lain-Lain                        |                  |                         | 21.740.000,00           |
| Beban Keuangan Lain-Lain                        |                  | 3.000,00                | 9.021.700,00            |
| Beban Konsumsi                                  |                  | 21.931.000,00           | 142.089.500,00          |
| Beban Listrik, Telepon dan Air dan Internet     |                  |                         | 364.883.811,00          |
| Beban Ongkos Kirim                              |                  | 60.000,00               | 1.304.000,00            |
| Beban Operasional Lain-Lain                     |                  | 9.900.000,00            | 154.878.450,00          |
| Beban Pajak                                     |                  |                         | 19.182.717,32           |
| Beban Konsumsi Puasa                            |                  | 530.624.000,00          | 144.295.000,00          |
| Beban Administrasi                              |                  | 32.900,00               | 2.120.120,43            |
| Beban Upah Memandikan Jenazah                   |                  |                         | 344.900.000,00          |
| Beban Perbaikan dan Pemeliharaan Peralatan      |                  | 18.445.000,00           | 55.375.200,00           |
| Beban Perbaikan dan Pemeliharaan Bangunan       |                  |                         | 125.042.990,00          |
| Beban Perbaikan dan Pemeliharaan Kendaraan      |                  |                         | 79.894.019,00           |
| Beban Tunjangan Karyawan                        |                  |                         | 154.188.000,00          |
| Beban Pemeliharaan Instalasi Listrik            |                  |                         | 12.249.250,00           |
| Beban Peralatan                                 |                  | 43.452.768,00           | 154.172.297,00          |
| Bantuan Sosial                                  |                  | 92.200.000,00           | 21.650.000,00           |
| Beban Kegiatan Kurban Lain-lain                 |                  | 1.478.771.000,00        | 120.000,00              |
| Beban Penyusutan Inventaris Kantor              |                  |                         |                         |
| Beban Penyusutan Inventaris Kendaraan           |                  |                         |                         |

|                                                |  |                         |                         |
|------------------------------------------------|--|-------------------------|-------------------------|
| Beban Penyusutan Inventaris Elektronik         |  |                         |                         |
| Beban Penyusutan Inventaris Tanah dan Bangunan |  |                         |                         |
| <b>Total Pengeluaran</b>                       |  | <b>2.210.919.668,00</b> | <b>3.157.336.648,75</b> |
| <b>ASET BERSIH PERIODE BERJALAN</b>            |  | <b>1.012.553.912,00</b> | <b>3.647.400.091,44</b> |
| <b>ASET BERSIH PERIODE LALU</b>                |  |                         |                         |
| <b>ASET BERSIH</b>                             |  | <b>1.012.553.912,00</b> | <b>3.647.400.091,44</b> |

*Sumber: Laporan Keuangan Masjid Al-Jihad Banjarmasin Tahun 2021*

## **B. Analisis Data dan Hasil Penelitian**

### **1. Analisis Penerapan PSAK No. 45 pada Laporan Keuangan Masjid Al-Jihad Banjarmasin**

Laporan keuangan pada masjid adalah hasil akhir dari proses akuntansi keuangan yang diperlukan sebagai informasi kondisi keuangan masjid dari berbagai transaksi. Maka dari itu masjid membutuhkan sistem pelaporan keuangan yang efektif dan berkualitas sehingga dapat membuktikan bahwa pengurus masjid tersebut bertanggungjawab dengan baik.

Masjid Al-Jihad Banjarmasin mengelola keuangannya dengan cukup baik, pengurus terutama Bendahara selalu membuat rincian-rincian transaksi yang terjadi setiap harinya, kemudian dari rincian tersebut dituangkan dalam sebuah laporan keuangan oleh Masjid Al-Jihad Banjarmasin.

Dalam pencatatan laporan keuangannya, Bendahara melakukan pencatatan dengan menggunakan bantuan sebuah aplikasi berupa excel yang telah disediakan oleh PCM Banjarmasin 4. Sebagaimana yang

dikemukakan oleh bapak Boboy Surya, S.E selaku bendahara Masjid Al-Jihad Banjarmasin dalam petikan wawancara sebagai berikut:

*“Saya tidak tau ini memakai standar akuntansi atau apa, tapi ini memakai aplikasi yang diberikan dari pihak luar berupa excel jadi tinggal memasukkan data-datanya kesitu. Standar akuntansinya kurang tau apa, istilah PSAK No. 45 itu tidak tau juga seperti apa, tapi kalau menurut yang bersangkutan aplikasi ini sudah memenuhi standar akuntansi.”* (Wawancara di kantor Masjid Al-Jihad Banjarmasin. Sabtu, 22 Januari 2022)

Dalam pengelolaan keuangan, Masjid Al-Jihad mempunyai dua orang yang menjadi penganggung jawab yaitu bendahara dan wakil bendahara. Tetapi dalam menyusun pencatatan laporan keuangannya hanya satu orang yaitu bendahara Masjid Al-Jihad Banjarmasin.

Pengurus terutama bendahara Masjid Al-Jihad Banjarmasin sangat berhati-hati dalam melakukan pengelolaan keuangannya, yang bertujuan agar tercatatnya setiap transaksi dengan benar sehingga nantinya dapat dipertanggungjawabkan.

Format penyajian laporan keuangan yang benar untuk organisasi nirlaba seperti Masjid Al-Jihad Banjarmasin ini adalah menggunakan PSAK No. 45. Format laporan keuangan menurut PSAK No. 45 yaitu terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Arus Kas, Laporan Keuangan dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Penyajian laporan keuangan Masjid Al-Jihad Banjarmasin pertanggal 31 Desember 2021 adalah menggunakan PSAK No. 45 sebagai pedoman penyusunan laporan keuangan, namun dalam penerapannya Masjid Al-Jihad Banjarmasin masih mempunyai sedikit kekurangan dalam mempertanggungjawabkan laporan keuangannya. Masjid Al-Jihad Banjarmasin dalam laporan keuangannya hanya menyajikan laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan laporan aktivitas.

Berikut tabel analisis penyajian laporan keuangan Masjid Al-Jihad Banjarmasin:

**Tabel 4. 4**  
**Analisis Penyajian Laporan Keuangan**

| <b>No.</b> | <b>Format Penyajian Laporan Keuangan</b> | <b>Laporan Keuangan Masjid Al-Jihad Banjarmasin tahun 2021</b> | <b>Keterangan</b>                                                                                                    |
|------------|------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.         | Laporan Posisi Keuangan                  | Sesuai PSAK No.45                                              | Masjid Al-Jihad telah menyajikan laporan posisi keuangan dan pos-pos yang disajikan sesuai dengan format PSAK No. 45 |
| 2.         | Laporan Arus Kas                         | Sesuai PSAK No.45                                              | Masjid Al-Jihad telah menyajikan laporan arus kas dan pos-pos yang disajikan sesuai dengan format PSAK No. 45        |
| 3.         | Laporan Aktivitas                        | Sesuai PSAK No.45                                              | Masjid Al-Jihad telah menyajikan laporan aktivitas dan pos-pos                                                       |

|    |                               |                         |                                                                |
|----|-------------------------------|-------------------------|----------------------------------------------------------------|
|    |                               |                         | yang disajikan sesuai dengan format PSAK No. 45                |
| 4. | Catatan Atas Laporan Keuangan | Tidak Sesuai PSAK No.45 | Masjid Al-Jihad tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan |

*Sumber: (Data diolah, 2022)*

Berdasarkan tabel 4.4 format penyajian laporan keuangan pada Masjid Al-Jihad Banjarmasin pertanggal 31 Desember 2021 dikategorikan kurang sesuai dengan struktur laporan keuangan berdasarkan format PSAK No. 45. Masjid Al-Jihad Banjarmasin hanya menyajikan laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan laporan aktivitas yang sesuai dengan PSAK No. 45, sedangkan untuk catatan atas laporan keuangan yang dimana pada Masjid Al-Jihad Banjarmasin tidak menyajikan catatan atas laporan keuangannya.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 bertujuan untuk mengatur dan menjadi pedoman dalam menyajikan pelaporan keuangan entitas nirlaba, yang diharapkan laporan keuangan tersebut dapat lebih mudah dipahami, memiliki relevansi dan memiliki daya banting yang tinggi. (Ikatan Akuntan Indonesia, 2011)

Standar akuntansi keuangan yang berlaku untuk entitas nirlaba yang sumber dayanya tidak mengharapkan pembayaran kembali dan tidak mengharapkan laba atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah

sumber daya yang diberikan seperti Masjid Al-Jihad Banjarmasin ini adalah PSAK No. 45.

Adapun analisis peneliti terhadap Laporan Keuangan Masjid Al-Jihad Banjarmasin tahun 2021 yang dibandingkan dengan PSAK No. 45 yaitu sebagai berikut:

a. Analisis Terhadap Laporan Posisi Keuangan

Tujuan dan format laporan posisi keuangan menurut PSAK No. 45 adalah menyediakan informasi mencakup organisasi nirlaba secara keseluruhan mengenai aset, liabilitas, dan aset neto. (Ikatan Akuntan Indonesia, 2011)

Pada klasifikasi aset menurut PSAK No. 45 yaitu menyajikan aset berdasarkan urutan likuiditas, mengelompokkan aset ke dalam aset lancar dan aset tidak lancar. Klasifikasi aset pada laporan posisi keuangan yang disajikan Masjid Al-Jihad sudah sesuai dengan aturan klasifikasi aset dalam PSAK No. 45, dapat dilihat dari pengelompokkan aset dibagi menjadi dua bagian yaitu aset lancar dan aset tidak lancar (tetap).

Liabilitas atau bisa disebut kewajiban yang disajikan pada laporan posisi keuangan Masjid Al-Jihad sudah sesuai dengan PSAK No. 45, dapat dilihat dari pengelompokkan liabilitas dibagi ke dalam kewajiban jangka pendek (lancar) dan kewajiban jangka panjang.

Pada klasifikasi aset neto laporan posisi keuangan Masjid Al-Jihad sudah sesuai dengan PSAK No. 45 dilihat dari cara menyajikan jumlah dengan membagi masing-masing kelompok aset neto yaitu aset bersih terikat permanen, aset bersih terikat sementara, dan aset bersih tidak terikat.

Laporan posisi keuangan Masjid Al-Jihad Banjarmasin pertanggal 31 Desember 2021 secara keseluruhan telah dibuat dan disajikan dengan baik yang dimana sudah sesuai dengan format PSAK No. 45.

b. Analisis Terhadap Laporan Arus Kas

Pada laporan arus kas oleh Masjid Al-Jihad Banjarmasin menyajikan pencatatan mengenai penerimaan dan pengeluaran kas. Masing masing arus kas dibagi menjadi tiga bagian, yaitu arus kas masuk dan keluar dari aktivitas operasi, arus kas masuk dan keluar dari aktivitas investasi dan arus kas masuk dan keluar dari aktivitas pendanaan.

Hal tersebut menunjukkan bahwa laporan arus kas pada Masjid Al-Jihad pertanggal 31 Desember 2021 sudah sesuai dengan format PSAK No. 45, karena tujuan utama dari laporan arus kas berdasarkan PSAK No. 45 adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. (Ikatan Akuntan Indonesia, 2011)



c. Analisis Terhadap Laporan Aktivitas

Laporan aktivitas menurut PSAK No. 45 yaitu mencakup entitas nirlaba secara keseluruhan dan menyajikan perubahan jumlah aset neto selama satu periode. Laporan aktivitas merupakan pencatatan lebih dalam mengenai pendapatan dan keuntungan yang menambah aset neto, serta beban dan kerugian yang mengurangi aset neto. (Ikatan Akuntan Indonesia, 2011). Pada laporan aktivitas Masjid Al-Jihad Banjarmasin terlihat telah menyajikan informasi pencatatan tentang pendapatan dan pengeluaran aset bersih selama satu periode.

Laporan aktivitas menyajikan jumlah perubahan aset neto terikat permanen, terikat temporer dan tidak terikat dalam suatu periode. (Ikatan Akuntan Indonesia, 2011). Pada laporan aktivitas yang disajikan oleh Masjid Al-Jihad Banjarmasin, perubahan aset neto yaitu klasifikasi pendapatan dan pengeluaran sudah dikelompokkan menjadi terikat permanen, terikat sementara, dan tidak terikat.

Laporan aktivitas oleh Masjid Al-Jihad Banjarmasin pertanggal 31 Desember 2021 secara keseluruhan telah dibuat dan disajikan dengan baik yang dimana sudah sesuai dengan format PSAK No. 45.

d. Analisis Terhadap Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan penjelasan naratif atau rincian dalam laporan keuangan, laporan ini berisi informasi

sebagai tambahan penjelasan secara detail dari laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan laporan aktivitas.

Catatan atas laporan keuangan ini sangat penting bagi para pemakai laporan keuangan guna mendapatkan informasi tambahan untuk penjelasan secara detail dari setiap jenis laporan keuangan yang tersaji. Namun Masjid Al-Jihad Banjarmasin belum membuat dan menyajikan catatan atas laporan keuangannya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Boboy Surya selaku Bendahara Masjid Al-Jihad Banjarmasin, terdapat beberapa kendala yang menyebabkan terbatasnya penerapan PSAK No. 45 pada laporan keuangan Masjid Al-Jihad Banjarmasin, yaitu yang menjadi kendala utama ialah bahwa pengurus belum mengetahui tentang istilah PSAK No. 45 itu sendiri, tetapi pengurus hanya menjalankan perintah untuk membuat laporan keuangannya menggunakan sebuah aplikasi yang sudah disediakan oleh PCM Banjarmasin 4 yang dimana aplikasi tersebut menggunakan pedoman PSAK No. 45. Selain itu juga tidak ada pembelajaran atau pelatihan yang khusus untuk memahami tentang pengolahan laporan keuangan yang sesuai standar PSAK No. 45. Sebagaimana yang dikemukakan oleh bapak Boboy Surya, S.E selaku bendahara Masjid Al-Jihad Banjarmasin dalam petikan wawancara sebagai berikut:

*“Saya tidak tau ini memakai standar akuntansi atau apa, tapi ini memakai aplikasi yang diberikan dari pihak luar berupa excel jadi tinggal memasukkan data-datanya kesitu. Standar akuntansinya*

*kurang tau apa, istilah PSAK No. 45 itu tidak tau juga seperti apa, tapi kalau menurut orang aplikasi ini sudah memenuhi standar akuntansi. Karena tidak adanya pembelajaran khusus untuk membuat laporan keuangan ini, jadi biasanya kurang mengerti dan bingung tentang nama-nama akun yang ada. Dan juga saya hanya sendiri mengurus pencatatan laporan keuangan ini, memang ada wakil bendahara tetapi beliau sering keluar kota ada urusan lain.”*  
(Wawancara di kantor Masjid Al-Jihad Banjarmasin. Sabtu, 22 Januari 2022)

## **2. Analisis Akuntabilitas pada Laporan Keuangan Masjid Al-Jihad Banjarmasin**

Masjid Al-Jihad Banjarmasin ini diawasi oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Banjarmasin 4 (PCM Banjarmasin 4), dimana PCM Banjarmasin 4 sebagai pelindung dan penanggungjawab tertinggi Masjid Al-Jihad Banjarmasin.

Akuntabilitas merupakan suatu sikap pertanggungjawaban yang perlu diterapkan dan dilaksanakan, sebagai bukti bahwa pengurus telah menjalankan amanah dengan baik dan benar. Akuntabilitas adalah kewajiban pihak pemegang amanah untuk memberikan pertanggungjawaban dengan menyajikan, mengungkapkan dan melaporkan segala aktifitas yang terjadi kepada pihak pemberi amanah.

Masjid sebagai pihak pemegang amanah yang menerima dana dari masyarakat yang berperan sebagai pemberi amanah, sehingga Masjid wajib

mencatat, menyajikan, mengungkapkan dan memberikan pertanggung jawaban kepada masyarakat.

Akuntabilitas pengelolaan keuangan yang ada di Masjid dapat dilihat pada Laporan Posisi Keuangan, Laporan Arus Kas, Laporan Aktivitas dan Catatan Atas Laporan Keuangan yang sudah sesuai dengan PSAK No. 45. Pada pertanggungjawaban akuntabilitas pencatatan laporan keuangannya, Masjid Al-Jihad Banjarmasin dikategorikan kurang sesuai dengan format pedoman PSAK No. 45. Masjid Al-Jihad Banjarmasin hanya menyajikan laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan laporan aktivitasnya, tetapi masih kurang sesuai karena tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan di dalamnya.

Akuntabilitas dalam menyampaikan laporan keuangannya, untuk Masjid Al-Jihad Banjarmasin laporan keuangannya disampaikan dengan rutin kepada Ketua dan pengurus-pengurusnya, hanya saja tidak ada laporan seperti pengumuman atau menampilkan kepada masyarakat, tetapi tetap terbuka jika ada masyarakat yang ingin melihat dan mengetahui laporan keuangan yang dibuat Masjid Al-Jihad Banjarmasin. Berdasarkan hasil keterangan dari wawancara dengan Bendahara Masjid Al-Jihad Banjarmasin, penyebab mengapa tidak diumumkan ke masyarakat adalah bahwa pengurus tidak mau adanya kesalahpahaman hanya karena masyarakat tidak mengerti tentang laporan keuangan tersebut. Sebagaimana yang dikemukakan oleh bapak Boboy Surya, S.E selaku bendahara Masjid Al-Jihad Banjarmasin dalam petikan wawancara sebagai berikut:

*“Tidak, tidak terbuka ke masyarakat. Cuma disampaikan ke antar pengurus, itu sudah kebijakan dari atas. Dulunya pernah disampaikan di media tv dan segala macam. Tetapi karena tidak semua jamaah memahami tentang laporan keuangan, jadi banyak terjadi kesalahpahaman. Jadi asal ketua tau, ketua cabang, ketua masjid dan pengurus lainnya yang perlu tau, tapi tidak menutup kepada orang yang ingin meminta atau ingin mengetahui mengenai laporan keuangan masjid silahkan saja datang. Hanya saja tidak dipublikasikan seperti diumumkan tiap minggunya, cuman tetap terbuka jika ada siapapun yang ingin mengetahuinya. Karena lebih banyak mudhorotnya jika disampaikan bisa terjadi kesalahpahaman bagi orang yang tidak mengerti.” (Wawancara di kantor Masjid Al-Jihad Banjarmasin. Sabtu, 22 Januari 2022)*

Akuntabilitas juga dapat dilihat dari dampak yang di rasakan masyarakat mengenai program-program kerja yang telah dilaksanakan oleh Masjid. Maka dalam hal ini pengurus sangat berkontribusi dalam melaksanakan program-program yang ada demi dampak yang baik bagi masyarakat. Khususnya bagi program-program yang telah disajikan dalam laporan akuntabilitas keuangannya, sehingga masyarakat dapat ikut merasakan dampak dan manfaatnya oleh program-program tersebut.

Akuntabilitas Masjid Al-Jihad Banjarmasin dalam melaksanakan program-programnya sudah sangat bagus, bisa dilihat dari program-program yang sudah terlaksanakan dengan baik dan lancar, dengan itu Masjid Al-Jihad Banjarmasin telah berhasil dalam menarik minat masyarakat atau jamaah agar senantiasa terus berhadir serta memakmurkan Masjid.

Masjid Al-Jihad Banjarmasin dalam melakukan bentuk akuntabilitasnya yaitu dengan telah melakukan pencatatan laporan keuangan, menyampaikan laporan keuangannya dengan rutin kepada Ketua dan pengurus-pengurus masjid, dan telah melaksanakan program-program yang sudah direncanakan dengan sangat baik dan lancar. Tetapi masih terdapat kekurangan dimana dalam laporan keuangannya masih belum menyertakan catatan atas laporan keuangan, sehingga laporan keuangan Masjid Al-Jihad Banjarmasin kurang sesuai dengan PSAK No. 45. Menurut keterangan dari hasil wawancara dengan Bendahara Masjid Al-Jihad, penyebab yang menjadi kendala dalam pencatatan laporan keuangan masih terdapat kekurangan yaitu dikarenakan pengurus Masjid tidak mengetahui apa yang dimaksud dengan PSAK No. 45 itu sendiri.